UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Evaluasi Karakteristik Jaringan Jalan Hutan di PT Hutan Mulya Kalimantan Tengah
Cynthia Anggraeni, Ir. Rochmad Hidayat, S.Hut., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

EVALUASI KARAKTERISTIK JARINGAN JALAN HUTAN DI PT HUTAN MULYA KALIMANTAN TENGAH

Cynthia Anggraeni[1]
Rochmad Hidayat[2]

INTISARI

Pembukaan Wilayah Hutan (PWH) merupakan tahapan penting dalam pengelolaan hutan lestari yang menyediakan akses melalui jaringan jalan hutan untuk mendukung seluruh kegiatan pengelolaan serta dapat dievaluasi berdasarkan efektivitas pembukaan wilayah dan pelayanan areal produksinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi karakteristik jaringan jalan hutan serta kesesuaian standar jalan pada Blok RKT Tahun 2024 PT Hutan Mulya, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah. Areal penelitian memiliki luas 1.064 ha dengan total panjang jaringan jalan sebesar 11.250 meter. Analisis karakteristik jaringan jalan dilakukan melalui perhitungan kerapatan jalan (RD), jarak antar jalan (RS), jarak sarad rata-rata teoritis (MSDt), jarak sarad rata-rata terpendek (MSDp), faktor koreksi jaringan jalan (*Vcorr*), dan persen pembukaan wilayah hutan (E%). Analisis spasial dilakukan menggunakan perangkat lunak ArcGIS, sedangkan pengamatan kondisi jalan dan infrastruktur jalan dilakukan secara langsung di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik jaringan jalan hutan pada PT Hutan Mulya memiliki nilai RD sebesar 10,57 m/ha, RS sebesar 945,77 m, MSDt sebesar 236,44 m, MSDp sebesar 371,67 m, *Vcorr* sebesar 1,57, dan E% sebesar 63,60%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa jaringan jalan yang terdapat pada areal penelitian belum mampu membuka wilayah hutan secara optimal. Pola penyebaran jalan yang belum merata menyebabkan jarak sarad aktual lebih panjang dibandingkan kondisi teoritis. Hasil evaluasi standar jalan menunjukkan bahwa jalan utama dan jalan cabang memiliki tingkat kesesuaian yang tinggi terhadap Pedoman Teknis Jalan Pengelolaan Hutan Tahun 2018, namun masih menunjukkan tingkat kesesuaian yang rendah terhadap SOP Pembuatan Jalan Hutan PT Hutan Mulya Tahun 2021. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa spesifikasi jalan yang dibangun telah memenuhi kebutuhan operasional perusahaan, namun masih perlu disempurnakan untuk mendukung penerapan prinsip pemanenan hasil hutan berdampak rendah.

Kata kunci: Pembukaan Wilayah Hutan, Jaringan Jalan Hutan, Karakteristik Jaringan Jalan, Reduced Impact Logging, PT Hutan Mulya.

---

[1]Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hutan, DTHV, SV-UGM
[2]Dosen Pembimbing dari Program Studi Pengelolaan Hutan, DTHV, SV-UGM

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Evaluasi Karakteristik Jaringan Jalan Hutan di PT Hutan Mulya Kalimantan Tengah
Cynthia Anggraeni, Ir. Rochmad Hidayat, S.Hut., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

EVALUATION OF THE FOREST ROAD NETWORK CHARACTERISTICS AT PT HUTAN MULYA CENTRAL KALIMANTAN

Cynthia Anggraeni[1]
Rochmad Hidayat[2]

ABSTRACT

Forest Opening Area (FOA) is an essential stage of sustainable forest management that provides access through forest road networks to support all forest management activities and can be evaluated based on the effectiveness of forest accessibility and production area coverage. This study aimed to evaluate the characteristics of the forest road network and its compliance with road standards in the 2024 Annual Work Plan (RKT) Block of PT Hutan Mulya, Katingan Regency, Central Kalimantan Province. The study area covered 1,064 ha with a total forest road length of 11,250 m. The road network characteristics were analyzed using road density (RD), road spacing (RS), theoretical mean skidding distance (MSDt), shortest mean skidding distance (MSDp), road network correction factor (Vcorr), and forest area opening percentage (E%). Spatial analysis was conducted using ArcGIS software, while road conditions and road infrastructure were assessed through direct field observations. The results showed that the forest road network had an RD of 10.57 m/ha, an RS of 945.77 m, an MSDt of 236.44 m, an MSDp of 371.67 m, a Vcorr of 1.57, and an E% of 63.60%. These values indicate that the existing road network has not yet provided optimal forest accessibility. The uneven distribution of roads resulted in a longer actual skidding distance than the theoretical value. The road standard evaluation revealed that both main and branch roads demonstrated a high level of compliance with the 2018 Technical Guidelines for Forest Road Management but showed a low level of compliance with the 2021 PT Hutan Mulya Forest Road Construction Standard Operating Procedures. These findings indicate that the existing road specifications are adequate to support the company's operational activities but still require improvements to better implement reduced-impact logging principles.

Keyword: Forest Opening Area, Forest Road Network, Road Network Characteristics, Reduced Impact Logging, PT Hutan Mulya.

[1]Undergraduate Student, Applied Forest Management Program, Department of Bioresources Technology and Veterinary, School of Applied Scienes, Universitas Gadjah Mada.
[2]Supervising Lecturer, Applied Forest Management Program, Department of Bioresources Technology and Veterinary, School of Applied Scienes, Universitas Gadjah Mada.